

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Selain itu, bagian ini juga menjelaskan mengenai indikator-indikator yang akan digunakan oleh setiap variabel dalam penelitian.

Pada bagian teknik analisis data, akan dijelaskan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian dengan rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer dalam perhitungan data. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier ganda dan diharapkan dengan metode ini, peneliti mampu mendapatkan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023, dengan menggunakan data dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id). Laporan keuangan akan digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan hasil audit dan disertai informasi yang akurat mengenai variabel yang akan diuji ialah *audit report lag*, profitabilitas, *leverage*, komite audit, dan ukuran kantor akuntan publik.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017), desain penelitian adalah perencanaan berdasarkan aktivitas, waktu, dan pertanyaan penelitian serta petunjuk untuk memilih informasi dan kerangka kerja untuk menjelaskan hubungan antara variabel. Menurut

Cooper dan Schindler (2017:148) ada 7 klasifikasi penentuan desain penelitian yaitu sebagai berikut:

1. **Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan tingkat di mana pertanyaan penelitian telah diselesaikan, penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formal studies*). Studi formal dimulai saat eksplorasi berakhir. Dengan kata lain, studi formal dimulai dengan hipotesis-hipotesis atau batasan masalah penelitian. Tujuan studi formal adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan.

2. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini termasuk ke dalam kategori pengamatan (*monitoring*). Peneliti menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3. **Kontrol Peneliti terhadap Variabel**

Penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto*, yaitu peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel-variabel. Hal ini berarti peneliti tidak melakukan manipulasi atas variabel-variabel yang akan diteliti. Peneliti hanya dapat mengamati dan melaporkan apa saja yang sedang terjadi dan apa yang telah terjadi. Karena tidak terdapat manipulasi atas variabel-variabel, maka bias yang mungkin terjadi dapat dihindarkan.

4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian atau tujuan studi, penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal atau dengan kata lain studi sebab akibat. Hal ini karena tujuan penelitian adalah untuk menguji hubungan variabel-variabel yang diteliti yaitu

dewan komisaris, komite audit, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dengan variabel dependen yaitu *Audit Report Lag*. Peneliti juga menggunakan variabel ukuran kantor akuntan publik sebagai pemoderasi.

5. **Dimensi Waktu**

Penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross-sectional studies*. *Time series* karena mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu 3 tahun (2021-2023), dan *cross-sectional* karena dilakukan satu kali dan menyajikan potret satu kejadian dalam satu waktu.

6. **Cakupan Topik**

Penelitian ini berusaha mengetahui karakteristik populasi dengan melakukan penarikan kesimpulan dari karakteristik sampel. Oleh sebab itu, penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. **Lingkungan Penelitian**

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian lingkungan aktual yaitu kondisi aktual lapangan (*field conditions*). Hal ini karena objek penelitian bukan merupakan suatu simulasi yaitu perusahaan nyata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 jenis variabel yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi.

1. **Variabel Dependen (ARL)**

Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu *audit report lag*. Variabel ini dihitung berdasarkan jumlah hari antara penutupan buku dan hari laporan keuangan yang telah diaudit dipublikasi.

Audit Report Lag = Tanggal Publikasi Laporan Keuangan yang telah diaudit – Tanggal Tutup Buku Laporan Keuangan

2. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dalam penelitian Syamsuddin et al., (2021), rasio profitabilitas dengan menggunakan *return on assets* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

b. Leverage

Rasio leverage adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Dalam penelitian Anggraini dan Wishiastuti (2020), rasio *leverage* dengan menggunakan *debt to assets ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$$

c. Komite Audit

Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Carcello et al (2002:371) dalam Lary dan Taylor (2012) menyatakan bahwa aktivitas komite audit adalah keinginan setiap anggota dalam menjalankan fungsi pengawasan yang mencakup beberapa faktor yaitu jumlah rapat dan sikap individu saat persiapan sebelum rapat, partisipasi selama rapat, serta tindak lanjut setelah rapat. Komite audit dalam penelitian ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Komite Audit} = \text{Frekuensi Rapat Komite Audit}$$

3. Variabel Moderasi (Ukuran kantor akuntan publik)

Variabel *moderating* adalah variabel yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran kantor akuntan publik, yang diukur dengan menggunakan proksi *dummy* dengan skala nominal. Dalam penelitian Wijaya (2020), moderasi pada kantor akuntan publik menggunakan skor angka 1, yang digunakan bagi perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang termasuk ke dalam kelompok *Big-four* dan skor angka 0 digunakan bagi perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang tidak termasuk ke dalam kelompok *Big-four*.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	<i>Audit Report Lag</i>	Dependen	<i>ARL</i>	Interval	Memperhitungkan jumlah hari antara laporan keuangan akhir tahun perusahaan dan tanggal laporan publikasi laporan keuangan yang telah diaudit.
2	Profitabilitas	Independen	<i>ROA</i>	Rasio	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$
3	Leverage	Independen	<i>DAR</i>	Rasio	$DAR = \frac{Total\ Liability}{Total\ Equity}$

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
4	Komite Audit	Independen	<i>KA</i>	Rasio	KA = Frekuensi rapat komite audit
5	Ukuran Kantor Akuntan Publik	Moderasi	<i>KAP</i>	<i>dummy</i>	0 = auditor <i>non big four</i> 1 = auditor <i>big four</i>

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengamatan (observasi). Metode ini berupa dokumentasi dengan mengumpulkan dan menganalisis data berupa sekunder pada laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Data yang digunakan diperoleh dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan yang terkait.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu menentukan sampel berdasarkan syarat yang memenuhi tujuan penelitian (Gumanti et al., 2019, p.185). Berikut syarat yang digunakan untuk menentukan perusahaan sektor keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

1. Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 31 Desember 2023.
2. Perusahaan sektor keuangan yang *listing* dan *delisting* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2021-2023.
3. Perusahaan yang data laporan keuangan yang tidak lengkap selama tahun 2021-2023.

Tabel 3.2**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	105
2.	Perusahaan pada sektor keuangan yang baru <i>listing</i> (IPO) selama periode penelitian	(1)
3.	Perusahaan pada sektor keuangan yang memiliki data tidak lengkap selama periode penelitian	(10)
4.	Perusahaan yang di <i>outlier</i>	(35)
	Jumlah sampel penelitian per tahun	59
	Periode penelitian (2021 sampai dengan 2023)	3
	Perusahaan pada sektor keuangan yang terpilih menjadi sampel (3 tahun)	177

F. Teknik Analisis Data

Data–data yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel diolah dan diuji dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 27, dengan jenis–jenis analisis sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata–rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, rata–rata (*mean*) dan standar deviasi.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data–data dalam penelitian yaitu *cross sectional* dengan *time series* dapat dilakukan penggabungan (*pooling*). Uji pooling data dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dan kriteria pengambilan keputusan pada uji kesamaan koefisien (uji *pooling*) adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Sig.* < 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien yang berarti tidak dapat dilakukan *pooling*, sehingga pengujian pada data penelitian harus dilakukan per tahun.
- b. Jika nilai *Sig.* > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien yang berarti *pooling* dapat dilakukan dalam satu kali uji pada data penelitian.

$$\begin{aligned} ARL = & \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DAR + \beta_3 KA + \beta_4 SIZE + \beta_5 D1 + \beta_6 D2 + \beta_7 ROA * \\ & SIZE + \beta_8 DAR * SIZE + \beta_9 KA * SIZE + \beta_{10} D1 * ROA + \beta_{11} D1 * \\ & DAR + \beta_{12} D1 * KA + \beta_{13} D1 * ROA * SIZE + \beta_{14} D1 * DAR * SIZE + \\ & \beta_{15} D1 * KA * SIZE + \beta_{16} D2 * ROA + \beta_{17} D2 * DAR + \beta_{18} D2 * KA + \\ & \beta_{19} D2 * ROA * SIZE + \beta_{20} D2 * DAR * SIZE + \beta_{21} D2 * KA * SIZE + \\ & \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

ARL : *Audit Report Lag*

ROA : Profitabilitas (*Return on assets*)

DAR : *Leverage (Debt to Aset Rasio)*

KA : Komite Audit (Frekuensi Rapat Komite Audit)

KAP : Ukuran Kantor Akuntan Publik

ROA*KAP : Interaksi antara profitabilitas dengan ukuran kantor akuntan publik

DAR*KAP : Interaksi antara *leverage* dengan ukuran kantor akuntan publik

$KA*KAP$: Interaksi antara komite audit dengan ukuran kantor akuntan publik

D1 : Variabel *dummy* (1=tahun 2022; 0=tahun 2021 dan tahun 2023)

D2 : Variabel *dummy* (0=tahun 2021 dan tahun 2022; 1=tahun 2023)

β_0 : Konstanta

β_{1-21} : Koefisien Regresi

ε : *Error*

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui dan menguji kelayakan dari model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Ghazali (2021:196). Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk penelitian yang memiliki jumlah sampel kecil. Dalam melakukan uji normalitas, penulis menggunakan analisis statistik dengan menggunakan *One-sample Kolmogorov-Smirnov test*. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0,05, menunjukkan bahwa data tidak menghasilkan residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05, menunjukkan bahwa data menghasilkan residual berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear, terdapat korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan bahwa terdapat konstanta dalam model regresi dan tidak terdapat variabel lag di antara variabel independen (Ghozali, 2021)

Tabel 3.3

Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol, Ghozali (2021:157).

Uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance pada tabel

coefficient. Nilai cut-off yang dipakai untuk menunjukkan apabila terjadi multikolonieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan VIF ≥ 10 dengan tingkat kolonieritas yang dapat ditoleransi 0,95 (95%), (Ghozali, 2021:157-158). Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada penelitian tersebut.
- 2) Nilai Tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi multikolonieritas pada penelitian tersebut

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* berdasarkan nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari suatu residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, disebut homoskedastisitas sedangkan jika residual tersebut berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2021:178). Model regresi yang baik yaitu memiliki residual yang tetap atau homoskedastisitas. Cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen, dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai Sig. $< 0,05$, menunjukkan bahwa terjadi heterokedastisitas pada model regresi.
- 2) Jika nilai Sig. $> 0,05$, menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4. Uji Hipotesis Moderated Regression Analysis (MRA)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi moderasi yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA). Menurut Ghozali (2021:258), moderated regression analysis adalah suatu pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Model moderated regression analysis dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat variabel interaksi yang diperoleh dari perkalian antara variabel moderasi (Z) dengan variabel independen (X). Berikut ini model dari moderated regression analysis adalah sebagai berikut :

$$ARL = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DAR + \beta_3 KA + \beta_4 ROA * SIZE + \beta_5 DAR * SIZE + \beta_6 KA * SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

ARL : Audit Report Lag

ROA : Profitabilitas (*Return on assets*)

DAR : *Leverage (Debt to Aset Rasio)*

KA : Komite Audit (Frekuensi Rapat Komite Audit)

KAP : Ukuran Kantor Akuntan Publik

ROA*KAP: Interaksi antara profitabilitas dengan ukuran kantor akuntan publik

DAR*KAP: Interaksi antara *leverage* dengan ukuran kantor akuntan publik

KA*KAP : Interaksi antara komite audit dengan ukuran kantor akuntan publik

β_0 : Konstanta

β_{1-6} : Koefisien Regresi

ε : *Error*

5. Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah model penelitian layak untuk digunakan. Uji F ini digunakan untuk menguji apakah minimal satu variabel independen signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021, 148). Uji F dapat dilakukan dengan melihat perbandingan nilai probabilitas uji-F dengan nilai signifikansi 0,05 atau membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, maka kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik F yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig.-F < 0,05 atau nilai F hitung > nilai F tabel, mengindikasikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai Sig.-F > 0,05 atau nilai F hitung < nilai F tabel, mengindikasikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

6. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap suatu variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_a : \beta_i \neq 0 ; i = 1,2,3,4,5,6$$

Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut ini adalah hipotesis dalam penelitian ini :

a. Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_1 = 0$ artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*

$H_{a1} : \beta_1 < 0$ artinya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

b. Hipotesis 2

$H_{02} : \beta_2 = 0$ artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*

c. Hipotesis 3

$H_{03} : \beta_3 = 0$ artinya komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*

$H_{a3} : \beta_3 < 0$ artinya komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

d. Hipotesis 4

$H_{04} : \beta_4 = 0$ artinya ukuran kantor akuntan publik tidak mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap *audit report lag*

$H_{a4} : \beta_4 < 0$ artinya ukuran kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh negatif profitabilitas terhadap *audit report lag*

- e. Hipotesis 5
- $H_{05} : \beta_5 = 0$ artinya ukuran kantor akuntan publik tidak mampu memperkuat pengaruh positif *leverage* terhadap *audit report lag*
- $H_{a5} : \beta_5 > 0$ artinya ukuran kantor akuntan publik mampu meperlemah pengaruh positif *leverage* terhadap *audit report lag*
- f. Hipotesis 6
- $H_{06} : \beta_6 = 0$ artinya ukuran kantor akuntan publik tidak mampu memperkuat pengaruh positif komite audit terhadap *audit report lag*
- $H_{a6} : \beta_6 < 0$ artinya ukuran kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh negatif komite audit terhadap *audit report lag*

Dalam penelitian ini, kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai sig. (p-value) masing – masing variabel pada tabel *coefficients*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig.-t < 0,05, maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai Sig.-t > 0,05, maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan pengukuran untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil menyatakan bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai mendekati satu berarti bahwa variabel – variabel independen memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Koefisien determinasi (R^2) ditentukan dengan nilai *adjusted R square*. Nilai R^2 berkisar 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), dimana:

- a. Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
- b. Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.